

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia semakin maju karena kecerdasan manusia yang tidak berhenti membuat inovasi terhadap teknologi untuk memajukan negara. Teknologi komunikasi hadir dengan pembaharuan yang semakin canggih dapat menunjang kegiatan manusia ketika melakukan aktivitas harian, terlebih lagi ketika mencari, dan menerima suatu informasi dengan menggunakan internet. Teknologi komunikasi berkembang menjadi perangkat yang membantu banyak orang dalam melakukan berbagai tugas sehari-hari. Kontribusi signifikan yang diberikan terhadap evolusi pola komunikasi. Salah satu cara teknologi mempengaruhi berbagai hal adalah munculnya media baru, yang sering dikenal dengan nama internet.

Internet menjadi salah satu media paling populer dikalangan masyarakat untuk mencari informasi terkait suatu hal yang membuat penasaran ataupun mencari eksistensi bagi seseorang, di salah satu platform seperti blogger, Instagram, maupun youtube. Melalui internet orang-orang juga bisa melakukan interaksi dengan cara baru, Jika sebelum kemunculan internet masyarakat hanya dapat berinteraksi secara tatap muka, tetapi saat ini masyarakat dapat berinteraksi tanpa harus bertemu secara langsung, saat melakukan interaksi tatap maya kita dapat berkomunikasi dengan melihat orangnya secara langsung. Banyak masyarakat saat ini yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam melakukan interaksi sosial.

Salah satu perangkat yang digunakan banyak orang untuk berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja adalah media sosial, yang awalnya dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Kottler dan Keller mengemukakan bahwa media sosial merupakan media yang dimanfaatkan oleh banyak orang untuk saling berkomunikasi melalui pengiriman teks, gambar, suara, dan video kepada sesama pengguna lainnya. (Sugianto Putri, 2016) Media sosial selalu memberikan kebebasan kepada penggunanya dalam memberikan atau menerima suatu informasi, dan berinteraksi kepada sesama penggunanya. Kemudahan dalam memuat informasi, dan melakukan interaksi menjadikan pengguna media sosial selalu bertambah setiap harinya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia saat ini ada sebanyak 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah ini terus meningkat 2,67% jika dibandingkan pada periode tahun sebelumnya yaitu sebanyak 210,03 juta pengguna. Jika di kalkulasikan saat ini pengguna internet jumlahnya setara dengan 78,19 % dari keseluruhan populasi yang ada di Indonesia yaitu sebanyak 275,77 juta jiwa.

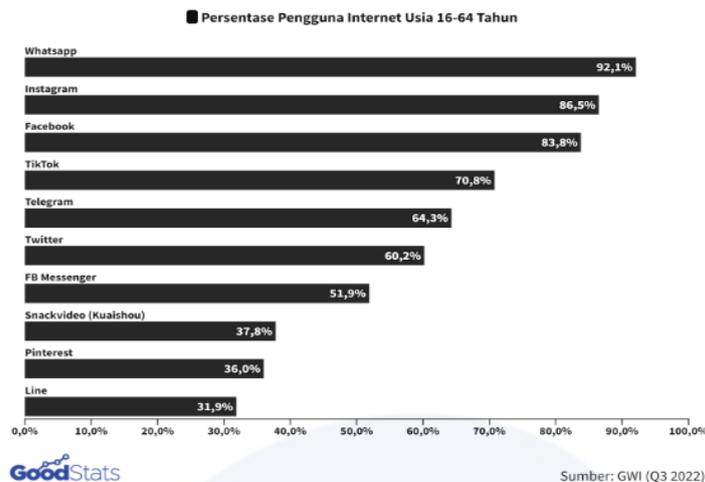


Gambar 1. Jumlah pengguna internet di Indonesia  
sumber : indonesiabaik.id

Instagram menjadi salah satu platform media sosial paling yang paling populer di Indonesia. Menurut Survei *Good Stats* tahun 2022 mengungkapkan bahwa media sosial Instagram masuk ke dalam urutan nomor dua setelah whatsapp sebagai salah satu platform media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia. Menurut hasil survei, total pengguna Instagram di Indonesia mencapai 86,5% dari total populasi, dengan total pengguna sebanyak 89,15 juta jiwa pada awal Januari 2023.

### Media Sosial Paling Banyak Dipakai Warganet Indonesia Sepanjang 2022

Menurut Survei GWI (YouTube Tidak Dilibatkan)



Gambar 2. Media sosial yang paling banyak digunakan  
sumber : goodstats.id

Media sosial berbasis foto ialah Instagram jadi sangat populer sebab dinilai menarik atensi banyak orang lewat penerapan visual yang mampu dikreasikan sesuai dengan keinginan sendiri. Membuat banyak orang yang akhirnya terpikir kalau Instagram bisa digunakan sebagai media publikasi dalam penyampaian informasi. Sehingga timbul berbagai macam akun yang dikelola oleh komunitas ataupun organisasi mulai dari konten musik, masakan, kecantikan dan lain-lain. Akun-akun tersebut terus tumbuh sebab peminat Instagram yang semakin meningkat setiap harinya.

Saat ini Instagram tidak hanya dimanfaatkan secara perseorangan saja. Dengan banyaknya pengguna Instagram bisa menarik atensi kelompok maupun komunitas yang mempunyai kegemaran yang sama. Sebab Instagram tidak senantiasa menggambarkan cerita kehidupan seorang, dimana telah banyak pengguna Instagram membuat pesan dengan informasi yang lebih menarik, inovatif serta mengedukasi. sehingga bisa membagikan arti untuk orang lain khususnya para pengikut Instagram mereka. Tidak hanya kemudahan akses, Kelengkapan fitur pada Instagram yang membolehkan penggunaanya untuk membagikan gambar ataupun video beserta *caption* membuat Instagram menarik untuk digunakan.

Dalam pembuatan konten media sosial terkadang tidak dikerjakan secara perorangan melainkan secara kelompok yang bertugas mengelola perencanaan strategi saat sebelum konten dibuat. Terlebih lagi, harus disesuaikan dengan misi

serta visi perusahaan ataupun organisasi yang bersangkutan, kemudian saat sebelum pembuatan konten umumnya dilakukan riset terlebih dulu, sehingga pesan bisa tersampaikan dengan baik kepada khalayak sasaran. Setelah terencana konten akan dibuat serta disebarakan supaya terlihat oleh *followers*, bila konten menarik umumnya jumlah *likes* akan meningkat demikian pula pengikutnya.

Salah satu contohnya, seperti yang dilakukan oleh Jakarta *Cat Lovers* (JCL). Jakarta *Cat Lovers* sendiri merupakan salah satu komunitas pecinta kucing berdomisili di Jakarta. Melalui akun instagram *@jakarta.catlovers* yang saat ini memiliki 9500 followers dan 264 postingan. JCL memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyampaikan konten tentang pentingnya melindungi kucing liar melalui gerakan *adopt don't shop*, *street feeding*, *cat rescue* dan sterilisasi. Mereka memulai gerakan ini di Instagram sejak Agustus 2020. Jumlah pecinta kucing di Indonesia tidak sedikit setidaknya menurut *Indonesian Cat Assosiation* sudah memiliki anggota sebanyak 5.359 orang dari tahun 2022 yang tersebar luas hingga ke 30 kota di seluruh Indonesia. Hingga sampai saat ini kemungkinan jumlah anggota akan terus bertambah mengingat kucing merupakan hewan peliharaan domestik yang sangat lucu, dan mudah dirawat sehingga banyak dari mereka yang membuat kelompok pecinta kucing di kota domisili masing-masing agar bisa saling berkomunikasi dengan jarak yang dekat, dan saling bertemu satu sama lain.

Tetapi tidak semua orang menyukai keberadaan kucing terlebih lagi kucing liar tidak bertuan yang dinilai mengganggu oleh sebagian masyarakat, mengingat pada tahun 2021 Indonesia menjadi negara urutan paling atas di dunia yang paling banyak membagikan konten penyiksaan hewan di media sosial berdasarkan data dari *Asia For Animals Coalition*. Dari 5.480 konten yang ditelusuri, ternyata sebanyak 1.626 konten penyiksaan berasal dari negara Indonesia. Selain itu, berdasarkan kasus yang ditangani oleh Tim forensik veteriner Unair sejak tahun 2017 ada sebanyak 50 kasus kekerasan terhadap hewan di Indonesia. Sebagian besar kasus ini di dominasi pada kekerasan hewan peliharaan domestik, seperti kucing dan anjing. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat jika aksi ini terus diabaikan begitu saja.

JCL memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media publikasi untuk memperlihatkan kepada *followers* betapa menyedihkannya kehidupan kucing liar yang harus berjuang di jalanan. Sehingga JCL menjalankan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk melindungi dan menjaga keberadaan kucing liar sekaligus memberikan edukasi kepada *followers* agar tidak menyakiti kucing liar, dan

memberikan informasi terkait tata cara donasi bisa berupa uang ataupun makanan untuk kucing liar agar dapat diketahui oleh masyarakat, anggota dan para donatur.



Gambar 3. Instagram @jakarta.catlovers  
sumber : akses Instagram @jakarta.catlovers

Jakarta *Cat lovers* sendiri merupakan komunitas berdomisili di Jakarta yang didirikan oleh Ibu Shinta Saraswati pada 8 Agustus 2020. Sampai saat ini Jakarta *Cat lovers* masih dipimpin oleh Ibu Shinta. Komunitas ini bergerak di bidang sosial dengan membuka donasi untuk membantu biaya perawatan kucing liar di *shelter* serta memberika bantuan kepada *shelter-shelter* lainnya yang berdomisili di Jakarta. Walaupun JCL mempunyai *shelter* kucing tersendiri, JCL tetap akan membantu para pemilik *shelter* lain yang sedang kesulitan mengingat pecinta kucing juga memiliki tujuan yang sama, jadi harus saling mendukung satu sama lain.

Berawal dari akun instagram sederhana Jakarta *Cat lovers* kemudian berubah menjadi sebuah komunitas di mana *followersnya* terus bertambah setiap harinya, dan aktif memberikan donasi baik untuk membantu biaya perawatan kucing yang terluka maupun biaya makanan. Kegiatan yang dipublikasikan di Instagram Jakarta *Cat lovers* pun beragam. Mulai dari *talkshow* dengan dokter hewan, *event gathering* dengan para pecinta kucing lain, kegiatan *street feeding*, hingga sterilisasi bersubsidi.

Kegiatan yang diadakan oleh JCL bisa diikuti oleh umum dengan harapan dapat meningkatkan rasa kepedulian mereka terhadap kucing terlebih lagi kucing liar.

Dengan adanya akun Instagram *@jakarta.catlovers* diharapkan dapat menggerakkan hati masyarakat untuk lebih memperhatikan keadaan kucing jalanan di sekitarnya. Selain itu, juga bisa menjadi wadah para *catlovers* (pecinta kucing) untuk saling berbagi informasi terkait merawat kucing. Sebagai media publikasi JCL akan terus membagikan konten baik foto maupun video terkait *event*, program bersama, *street feeding* yang bisa diikuti bersama *catlovers*.

Pengelolaan media sosial Instagram yang dilakukan oleh Jakarta *Cat lovers* adalah untuk dapat melakukan berbagai kegiatan. Dimana para pengikut dapat langsung mengamati berbagai kegiatan mereka secara langsung ketika informasi sudah tersebar, dan juga strategi pengelolaan harus dilaksanakan secara beruntun dan terencana dengan baik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan judul “Strategi Pengelolaan Media Sosial Instagram *@jakarta.catlovers* dalam Meningkatkan Kepedulian pada Kucing Liar” berdasarkan latar belakang karena yang telah disusun oleh penulis.

## 1.2 Rumusan Penelitian

Berikut ini rumusan masalah yang ingin diteliti berdasarkan latar belakang yang sudah disusun oleh penulis yaitu :

1. Bagaimana strategi pengelolaan akun instagram *@jakarta.catlovers* dalam Meningkatkan Kepedulian pada Kucing Liar?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan media sosial instagram dalam Meningkatkan Kepedulian pada Kucing Liar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ini tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis yaitu

1. Mengetahui strategi pengelolaan akun instagram *@jakarta.catlovers* dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Kucing Liar.
2. Mengetahui hambatan dalam pengelolaan akun instagram *@jakarta.catlovers* dalam Meningkatkan Kepedulian pada Kucing Liar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sekiranya menambah dapat menunjang ilmu pengetahuan terutama dibidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial, dan juga menjadi referensi untuk kedepannya di penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perencanaan strategi pengelolaan media sosial Instagram.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan akun instagram *@jakarta.catlovers* berikut juga masukan untuk penelitian selanjutnya sebagai pengalaman dan pembelajaran.